

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Proses dan Penyebaran Kuesioner

Peneliti melakukan penelitian dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi yang sedang menempuh studi di universitas yang memiliki pojok bursa yang aktif dan sudah terakreditasi A atau Unggul, yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang dan Universitas Katolik Soegijapranata. Kuesioner ini disebar dengan cara mengirimkan *link google form* kepada ketua UKM KSPM pada setiap universitas yang telah ditentukan. Selanjutnya ketua KSPM membagikan kuesioner tersebut kepada anggota UKM KSPM lainnya. Tabel jumlah responden yang telah didapatkan peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Responden Penelitian

No.	Nama Universitas	Sampel Minimal	Sampel yang diterima	Sampel yang diolah
1	Universitas Diponegoro	40	40	40
2	Universitas Negeri Semarang	40	40	40
3	Universitas Katolik Soegijapranata	20	20	20
	JUMLAH	100	100	100

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden berjumlah 100 orang. Peneliti menggunakan seluruh responden dikarenakan seluruh responden yang terkumpul merupakan mahasiswa aktif berinvestasi di pojok bursa. Jumlah tersebut telah sesuai dengan batas minimal yang telah ditetapkan.

4.2 Gambaran Responden

Tabel 4.2. Gambaran Umum Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	54	54%
2	Perempuan	46	46%
	JUMLAH	100	100%
Angkatan			
1	2019	21	21%
2	2020	35	35%
3	2021	28	28%
4	2022	16	16%
	JUMLAH	100	100%

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 100 responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 54 responden dan perempuan sebanyak 46 responden. Responden terdiri dari 4 angkatan yaitu tahun 2019 sejumlah 21 responden, angkatan tahun 2020 sejumlah 35 responden, angkatan tahun 2021 sejumlah 28 responden, dan angkatan tahun 2022 sejumlah 16 responden.

4.3 Uji Validitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas Motivasi Investasi

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pengujian pada penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan model *cronbach alpha*. Pernyataan dalam kuesioner ini akan dikatakan

valid apabila memiliki nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*:

Tabel 4.3. Uji Validitas Motivasi Investasi

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
MI1.1	0,719	0,753	Valid
MI1.2	0,748	0,753	Valid
MI1.3	0,738	0,753	Valid
MI1.4	0,695	0,753	Valid
MI1.5	0,736	0,753	Valid
MI1.6	0,733	0,753	Valid
MI1.7	0,704	0,753	Valid
MI1.8	0,751	0,753	Valid
MI1.9	0,742	0,753	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel Motivasi Investasi adalah valid.

4.3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Tabel 4.4. Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
PI2.1	0,796	0,797	Valid
PI2.2	0,769	0,797	Valid
PI2.3	0,776	0,797	Valid
PI2.4	0,764	0,797	Valid

PI2.5	0,788	0,797	Valid
PI2.6	0,766	0,797	Valid
PI2.7	0,762	0,797	Valid
PI2.8	0,777	0,797	Valid
PI2.9	0,795	0,797	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel Pengetahuan Investasi adalah valid.

4.3.3 Hasil Uji Validitas Modal Investasi Minimum

Tabel 4.5. Uji Validitas Modal Investasi Minimum

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
MIM3.1	0,700	0,784	Valid
MIM3.2	0,706	0,784	Valid
MIM3.3	0,716	0,784	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel Modal Investasi Minimum adalah valid.

4.3.4 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Tabel 4.6. Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
LK4.1	0,643	0,713	Valid
LK4.2	0,639	0,713	Valid
LK4.3	0,666	0,713	Valid
LK4.4	0,704	0,713	Valid
LK4.5	0,670	0,713	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel Literasi Keuangan adalah valid.

4.3.5 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Tabel 4.7. Uji Validitas *Self Efficacy*

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
SE5.1	0,873	0,889	Valid
SE5.2	0,870	0,889	Valid
SE5.3	0,878	0,889	Valid
SE5.4	0,873	0,889	Valid
SE5.5	0,887	0,889	Valid
SE5.6	0,885	0,889	Valid
SE5.7	0,878	0,889	Valid
SE5.8	0,888	0,889	Valid
SE5.9	0,876	0,889	Valid
SE5.10	0,880	0,889	Valid
SE5.11	0,881	0,889	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel *Self Efficacy* adalah valid.

4.3.6 Hasil Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa

Tabel 4.8. Uji Validitas Minat Investasi Mahasiswa

Pernyataan	Cronbach Alpha if item deleted	Cronbach Alpha	Keterangan
Y1	0,803	0,813	Valid
Y2	0,801	0,813	Valid
Y3	0,778	0,813	Valid
Y4	0,780	0,813	Valid
Y5	0,800	0,813	Valid
Y6	0,805	0,813	Valid
Y7	0,781	0,813	Valid
Y8	0,802	0,813	Valid
Y9	0,800	0,813	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument* untuk seluruh pernyataan, sehingga, semua pernyataan dalam variabel Minat Investasi Mahasiswa adalah valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kehandalan dari semua indikator yang digunakan di dalam kuesioner. Indikator dalam sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terus konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS

pengujian *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka tingkat reliabilitas variabel tersebut akan semakin baik.

Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Investasi	0,753	Reliabel
2	Pengetahuan Investasi	0,797	Reliabel
3	Modal Investasi Minimum	0,784	Reliabel
4	Literasi Keuangan	0,713	Reliabel
5	<i>Self Efficacy</i>	0,889	Reliabel
6	Minat Investasi Mahasiswa	0,813	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel reliabel, dikarenakan nilai *cronbach alpha* berada diatas 0,5 semua. Pada tabel 4.9 menunjukan bahwa nilai Cronbach Alpha antara 0,7 sampai 0,9 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dalam penelitian in nilai Cronbach Alpha pada variabel Y sebesar 0,813, sehingga minat investasi mahasiswa termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Nilai Cronbach Alpha untuk variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan, dan *self efficacy* juga termasuk dalam golongan reliabilitas tinggi dengan nilai 0,753 (motivasi investasi), 0,797 (pengetahuan investasi), 0,784 (modal investasi minimum), 0,713 (literasi keuangan) dan 0,889 (*self efficacy*).

4.5 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai motivasi investasi, pengetahuan investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan, *self efficacy* dan minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat terlihat dari nilai minimal, maksimal, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut adalah hasil dari uji analisis deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.10. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MOTIVASI INVESTASI	100	27	45	39.22	3.240
PENGETAHUAN INVESTASI	100	21	45	40.23	3.711
MODAL INVESTASI MINIMUM	100	10	15	13.63	1.300
LITERASI KEUANGAN	100	14	25	21.76	2.184
SELF EFFICACY	100	28	55	47.69	4.698
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL	100	36	45	40.90	2.890
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas merupakan analisis statistik deskriptif dari setiap variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel motivasi investasi memiliki sampel 100 dengan skor minimum 27, skor maksimum sebesar 45 dan rata-rata skor sebesar 39,22. Standar deviasi untuk variabel motivasi investasi lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 3,240 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang bervariasi. Variabel pengetahuan investasi memiliki sampel 100 dengan skor minimum 21, skor maksimum sebesar 45 dan rata-rata skor sebesar 40,23. Standar deviasi untuk variabel pengetahuan investasi lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 3,711 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang

bervariasi. Variabel modal investasi minimum memiliki sampel 100 dengan skor minimum 10, skor maksimum sebesar 15 dan rata-rata skor sebesar 13,63. Standar deviasi untuk variabel modal investasi minimum lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 1,300 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang bervariasi. Variabel literasi keuangan memiliki sampel 100 dengan skor minimum 14, skor maksimum sebesar 25 dan rata-rata skor sebesar 21,76. Standar deviasi untuk variabel literasi keuangan lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 2,184 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang bervariasi. Variabel *self efficacy* memiliki sampel 100 dengan skor minimum 28, skor maksimum sebesar 55 dan rata-rata skor sebesar 47,69. Standar deviasi untuk variabel *self efficacy* lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 4,698 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang bervariasi. Variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal memiliki sampel 100 dengan skor minimum 36, skor maksimum sebesar 45 dan rata-rata skor sebesar 40,90. Standar deviasi untuk variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal lebih kecil dari rata-rata skor yaitu sebesar 2,890 yang artinya bahwa data dalam penelitian kurang bervariasi.

Tabel 4.11. Compare Means

Report							
Jenis_Kelamin		MOTIVASI INVESTASI	PENGETAHUAN INVESTASI	MODAL INVESTASI MINIMUM	LITERASI KEUANGAN	SELF EFFICACY	MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
Laki-laki	Mean	39.00	41.41	13.87	22.22	49.04	41.13
	N	54	54	54	54	54	54
	Std. Deviation	3.782	2.681	1.275	1.860	4.382	3.059
Perempuan	Mean	39.48	38.85	13.35	21.22	46.11	40.63
	N	46	46	46	46	46	46
	Std. Deviation	2.474	4.269	1.286	2.421	4.605	2.686
Total	Mean	39.22	40.23	13.63	21.76	47.69	40.90
	N	100	100	100	100	100	100
	Std. Deviation	3.240	3.711	1.300	2.184	4.698	2.890

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI INVESTASI * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	5.682	1	5.682	.539	.465
	Within Groups		1033.478	98	10.546		
	Total		1039.160	99			
PENGETAHUAN INVESTASI * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	162.738	1	162.738	13.280	.000
	Within Groups		1200.972	98	12.255		
	Total		1363.710	99			
MODAL INVESTASI MINIMUM * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	6.783	1	6.783	4.141	.045
	Within Groups		160.527	98	1.638		
	Total		167.310	99			
LITERASI KEUANGAN * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	25.081	1	25.081	5.497	.021
	Within Groups		447.159	98	4.563		
	Total		472.240	99			
SELF EFFICACY * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	213.008	1	213.008	10.584	.002
	Within Groups		1972.382	98	20.126		
	Total		2185.390	99			
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL * Jenis_Kelamin	Between Groups	(Combined)	6.190	1	6.190	.739	.392
	Within Groups		820.810	98	8.376		
	Total		827.000	99			

Report

Angkatan		MOTIVASI INVESTASI	PENGETAHUAN INVESTASI	MODAL INVESTASI MINIMUM	LITERASI KEUANGAN	SELF EFFICACY	MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
2019	Mean	38.52	40.19	14.00	22.33	48.95	41.19
	N	21	21	21	21	21	21
	Std. Deviation	4.622	2.182	1.225	1.683	3.814	2.909
2020	Mean	39.37	42.03	13.77	22.11	49.00	41.11
	N	35	35	35	35	35	35
	Std. Deviation	3.097	2.770	1.285	1.937	4.640	3.104
2021	Mean	39.46	38.82	13.32	21.46	47.18	40.75
	N	28	28	28	28	28	28
	Std. Deviation	2.168	4.595	1.278	1.895	3.518	3.051
2022	Mean	39.38	38.81	13.38	20.75	44.06	40.31
	N	16	16	16	16	16	16
	Std. Deviation	3.117	3.970	1.408	3.276	5.870	2.152
Total	Mean	39.22	40.23	13.63	21.76	47.69	40.90
	N	100	100	100	100	100	100
	Std. Deviation	3.240	3.711	1.300	2.184	4.698	2.890

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI INVESTASI * Angkatan	Between Groups (Combined)		13.036	3	4.345	.407	.749
	Within Groups		1026.124	96	10.689		
	Total		1039.160	99			
PENGETAHUAN INVESTASI * Angkatan	Between Groups (Combined)		200.956	3	66.985	5.530	.002
	Within Groups		1162.754	96	12.112		
	Total		1363.710	99			
MODAL INVESTASI MINIMUM * Angkatan	Between Groups (Combined)		7.281	3	2.427	1.456	.231
	Within Groups		160.029	96	1.667		
	Total		167.310	99			
LITERASI KEUANGAN * Angkatan	Between Groups (Combined)		30.066	3	10.022	2.176	.096
	Within Groups		442.174	96	4.606		
	Total		472.240	99			
SELF EFFICACY * Angkatan	Between Groups (Combined)		311.393	3	103.798	5.317	.002
	Within Groups		1873.997	96	19.521		
	Total		2185.390	99			
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL * Angkatan	Between Groups (Combined)		9.532	3	3.177	.373	.773
	Within Groups		817.468	96	8.515		
	Total		827.000	99			

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan hasil pengujian *compare mean* pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner lebih banyak responden yang berjenis kelamin laki-laki dibanding perempuan yaitu laki-laki sebanyak 54 responden dan perempuan sebanyak 46 responden. Tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki memiliki rata-rata pengetahuan investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan, *self efficacy* mengenai minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan perempuan memiliki rata-rata motivasi investasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Hasil uji beda berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada variabel motivasi investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan pada variabel pengetahuan investasi dan *self efficacy*.

Pada tabel di atas menunjukkan hasil pengujian *compare mean* pada penelitian ini. Dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner lebih banyak responden yang berada di Angkatan 2020 yaitu sebanyak 35 responden. Untuk Angkatan 2019 sebanyak 21 responden. Angkatan 2021 sebanyak 28 responden, dan Angkatan 2022 sebanyak 16 responden. Hasil uji beda berdasarkan angkatan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 pada variabel motivasi investasi, modal investasi minimum, literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sedangkan terdapat perbedaan antara angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 pada variabel pengetahuan investasi dan *self efficacy*.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1. Uji Asumsi Klasik

4.6.1.1. Uji Normalitas

Tabel 4.12. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,79041301
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,835
Asymp. Sig. (2-tailed)		,489

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat terdistribusi normal atau tidak. Data akan terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa bahwa model regresi terdistribusi secara normal karena nilai sig. menunjukkan 0,489 yang mana lebih tinggi dari 0,05.

4.6.1.2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	α	Keterangan
----------	-----	----------	------------

Motivasi Investasi	0,647	0,1	Lolos
Pengetahuan Investasi	0,142	0,1	Lolos
Modal Investasi Minimum	0,205	0,1	Lolos
Literasi Keuangan	0,718	0,1	Lolos
<i>Self Efficacy</i>	0,207	0,1	Lolos

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig dari semua variabel berada diatas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada seluruh variabel di penelitian ini.

4.6.1.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Investasi	0,923	1,083	Tidak Terjadi
Pengetahuan Investasi	0,851	1,176	Tidak Terjadi
Modal Investasi Minimum	0,625	1,601	Tidak Terjadi
Literasi Keuangan	0,780	1,282	Tidak Terjadi
<i>Self Efficacy</i>	0,570	1,754	Tidak Terjadi

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel berada diatas 0,1 dan nilai VIF dari seluruh variabel berada dibawah 10,00. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada seluruh variabel penelitian ini.

4.6.2. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Adjusted R Square	Anova	Sig	Unstandardized Coefficients (B)	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig
(Constant)	0,596	30,192	0,000	7,010		2,258	0,026
Motivasi Investasi				0,139	0,155	2,336	0,022
Pengetahuan Investasi				0,130	0,167	2,409	0,018
Modal Investasi Minimum				0,983	0,442	5,470	0,000
Literasi Keuangan				0,168	0,127	1,756	0,082
<i>Self Efficacy</i>				0,129	0,210	2,485	0,015

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Sebuah variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai koefisien beta menghasilkan nilai yang positif. Penelitian ini menggunakan satu arah sehingga t-tabel yang digunakan yaitu 1,984. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$MI = 7,010 + 0,139MI + 0,130PI + 0,983MIM + 0,168LK + 0,129SE$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,139, pengetahuan investasi sebesar 0,130, variabel modal investasi minimum sebesar 0,983, variabel modal literasi keuangan sebesar 0,168 dan variabel *self efficacy* sebesar 0,129. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi. Sehingga variabel independen dari penelitian ini dapat disimpulkan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan

positif terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.3. Uji *F*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Anova *F* hitung sebesar 30,192 dan nilai signifikansinya 0,000. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimum, Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

4.6.4. Uji R^2

Nilai adjusted R Square sebesar 0,596 artinya adalah bahwa variabel Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimum, Literasi Keuangan dan *Self Efficacy* mampu menjelaskan variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal sebesar 59,6%, sementara sisanya sebesar 40,4% (100% – 59,6%) variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6.5. Uji *T*

Signifikansi koefisien regresi tiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan pengujian hipotesis dengan uji *t*.

1. Pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil t-hitung $2,336 > 1,984$ t-tabel untuk variabel motivasi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis diterima

2. Pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil t-hitung $2,409 > 1,984$ t-tabel untuk variabel pengetahuan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis diterima.

3. Pengaruh variabel modal investasi minimum terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil t-hitung $5,470 > 1,984$ t-tabel untuk variabel modal investasi minimum. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimum berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis diterima.

4. Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil t-hitung $1,756 < 1,984$ t-tabel untuk variabel literasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis ditolak.

5. Pengaruh variabel *self efficacy* terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil t-hitung $2,485 > 1,984$ t-tabel untuk variabel *self efficacy*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat investasi mahasiswa, sehingga hipotesis diterima.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan hasil t hitung $>$ t tabel dengan nilai koefisien beta yang menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H1) penelitian ini diterima.

Menurut (Robbins, 2002) motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu. Suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi menciptakan ketegangan, sehingga merangsang dorongan dalam diri individu. Dorongan-dorongan ini menghasilkan suatu pencarian untuk menemukan tujuan-tujuan tertentu yang, jika tercapai akan memuaskan kebutuhan dan menyebabkan penurunan ketegangan. Motivasi investasi adalah dorongan diri seorang individu untuk melakukan tindakan yang berkaitan dengan berinvestasi. Keinginan berinvestasi tidak akan muncul dengan sendirinya. Keinginan investasi akan muncul karena orang tersebut sudah mempunyai tujuan dan niat tersendiri (Khairunnisa, 2021)

Semakin tinggi motivasi seseorang maka akan meningkatkan minat dalam berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Pajar, 2017). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Selain itu penelitian (Darmawan et al., 2019) juga mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan & Japar, 2019) juga mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan hasil t hitung $>$ t tabel dengan nilai koefisien beta yang menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H2) penelitian ini diterima.

Menurut (Solso, 2011) pengetahuan adalah penyimpanan, pengintegrasian, dan pengorganisasian informasi dalam memori. Informasi diperoleh dari indera, sedangkan pengetahuan adalah

informasi yang telah diproses dan memori adalah sistem yang digunakan untuk mengakses pengetahuan tersebut. Pengetahuan investasi merupakan informasi tentang bagaimana cara menggunakan sumber daya atau dana yang dimiliki demi memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Darmawan & Japar, 2019).

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Winantyo, 2017) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Sita, 2019) juga mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Witakusuma et al., 2018) mengatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4.7.3 Pengaruh Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel modal investasi minimum berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan hasil t hitung $>$ t tabel dengan nilai koefisien beta yang menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H3) penelitian ini diterima.

Modal investasi menurut Moko (2008) dalam (Pajar, 2017) merupakan modal yang digunakan membeli atau pengadaan dengan

tujuan menunjang proses produksi. Besar modal berinvestasi tergantung dari jenis produk yang diinginkan. Modal minimum investasi digunakan dalam melakukan kegiatan investasi dengan modal yang sangat dapat dijangkau oleh calon investor, dengan minimal modal Rp. 100.000 untuk berinvestasi saham. Program BEI yang merupakan “yuk nabung saham” ini diadakan dengan harapan agar masyarakat, khususnya kalangan muda akan tertarik untuk mencoba berinvestasi. Dengan adanya modal minimum investasi yang terjangkau akan meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Penelitian (Sita, 2019) menunjukkan bahwa modal investasi minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian (Listyani et al., 2019) juga mengatakan bahwa modal investasi minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Widianto, 2021) mengatakan bahwa modal investasi minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

4.7.4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan hasil t hitung $<$ t tabel

dengan nilai koefisien beta yang menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H4) penelitian ini ditolak.

Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada penelitian ini dikarenakan pernyataan literasi keuangan pada kuesioner kurang relevan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Theory of Planned Behavior berpendapat bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki akal dan mempertimbangkan informasi secara teratur. Seorang investor dianggap memiliki informasi atau pengetahuan untuk menilai *risk and return* terhadap investasi yang dilakukan, sehingga investor dipastikan memiliki pengetahuan dan informasi mengenai finansial. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap minat investasi seseorang.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Viana et al., 2022) bahwa literasi keuangan tidak pengaruh positif terhadap minat investasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh (Viana et al., 2022) alasan responden belum melakukan investasi di pasar modal adalah seperti belum bekerja dan belum memiliki penghasilan sendiri, penghasilan yang dimiliki saat ini masih digunakan untuk memenuhi

kebutuhan lainnya yang lebih penting dan tidak begitu mengerti mengenai prosedur dan sistem untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu pada penelitian (BUDIARTO, 2017) tidak berpengaruhnya variabel literasi keuangan disebabkan oleh disediakannya fasilitas untuk investor berupa tips maupun saran terhadap saham yang perlu diperhatikan dan saham yang berpotensi naik maupun turun yang membantu investor dalam mengambil keputusan sehingga investor tidak perlu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi untuk mencoba berinvestasi.

4.7.5. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari uji T yang menunjukkan hasil t hitung $>$ t tabel dengan nilai koefisien beta yang menunjukkan hasil yang positif. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H5) penelitian ini diterima.

Artinya, apabila *self efficacy* seseorang semakin tinggi, maka minat investasi mahasiswa akan semakin tinggi juga. *Self efficacy* dapat diartikan sebagai rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki oleh seorang individu sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan tindakan sesuai dengan yang diharapkan oleh diri sendiri.

Menurut Bandura dalam (Feist, 2011) *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan

kontrol terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian yang ada di lingkungannya.

Self efficacy mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan pencapaian yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Jadi semakin tinggi *self efficacy* untuk melakukan investasi, maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh (Witakusuma et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini didukung oleh penelitian (Trisnatio, 2017) yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kaja et al., 2021) yang mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.